

RANGKUMAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus.	3.4.1. Menyebutkan gelar-gelar yang diberikan orang kepada Yesus. 3.4.2. Menjelaskan alasan mengapa Yesus diberi gelar seperti itu. 3.4.3. Menceritakan kisah Yesus berdoa di taman Getsmani. 3.4.4. Menjelaskan bagaimana pribadi Yesus merupakan perwujudan Kerajaan Allah. 3.4.5. Menyimpulkan cara-cara agar dapat taat pada perintah Allah seperti Yesus di zaman sekarang.

B. Inti Materi

Seluruh Pribadi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah

- Secara psikologis, anak-anak senang sekali dengan tokoh idolanya. Tokoh idola adalah orang yang menjadi pujaan karena mempunyai kemampuan tertentu. Tokoh idola dapat menjadi panutan.
- Pada masa sekarang tokoh idola tersebut dapat diperoleh melalui berbagai media sosial atau acara televisi yang dilihat. Masing-masing orang dapat menentukan siapa tokoh idolanya dan kemudian menjadikan tokoh idola tersebut sebagai panutan dalam hidupnya.
- Dalam kisah Kitab Suci, terutama Injil, Yesus menjadi tokoh idola yang luar biasa. Yesus menjadi tokoh idola yang luar biasa karena Yesus mempunyai kekuasaan atau kekuatan Allah.
- Orang-orang pada masa itu sangat kagum dengan pribadi Yesus. Orang kagum dengan cara mengajar Yesus dengan kuasa Allah. Orang juga kagum dengan berbagai hal yang dilakukan oleh Yesus, bagaimana Yesus membangkitkan orang yang mati dan menyembuhkan orang yang sakit.

- Karena kekagumannya kepada Yesus, maka orang-orang pada masa itu memberikan berbagai gelar kepada Yesus. Yesus disebut sebagai Mesias, Anak Allah, Anak Domba Allah, Anak Daud, Nabi, Guru dan lain sebagainya.
- Orang-orang memberikan gelar itu kepada Yesus sebagai bentuk penghormatan, kekaguman dan pujian kepada Yesus.
- Yesus sendiri menunjukkan bahwa diri-Nya adalah seorang yang istimewa yang patut untuk diidolakan. Orang-orang sangat kagum dengan sikap dan perbuatan Yesus.
- Kehadiran Yesus menunjukkan bahwa seluruh pribadi-Nya mau melaksanakan kehendak Allah. Yesus sendiri menunjukkan ketaatan-Nya pada kehendak Allah nampak dalam doa-Nya di taman Getsemani: 'Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki'.
- Isi doa Yesus tersebut menjadi tanda ketaatan total Yesus pada kehendak Allah.